

RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER
2021 - 2025



FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS JEMBER
2021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Telp. (0331) 330224, 333147 Fax. (0331) 339029, 337422
E-mail : fib@unej.ac.id Laman: www.fib.unej.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS JEMBER

Nomor : 1039/UN25.1.4/KL/2021

tentang

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN 2021-2025

DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER,

- Menimbang :
- a. dengan mempertimbangkan aspek perkembangan masyarakat, peraturan perundangan, dan isu-isu terkini yang terkait dengan pendidikan tinggi dan penjabaran lebih lanjut dari strategi pengembangan UNEJ,
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember tentang Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun 2021-2025.
- Mengingat :
1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Jember sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Jember;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 88 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jember (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1925);
6. Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor 15817/UN25/KP/2020 tanggal 23 Oktober 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER TAHUN 2021-2025.
- KESATU : Rencana strategis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember 2021-2025 mencakup 3 (tiga) arah kebijakan yang dikategorikan berdasar hubungan antara tugas dan fungsi dari Fakultas Ilmu Budaya dengan kerangka kinerja Universitas Jember serta disesuaikan dengan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU PTN).
- KEDUA : Ketiga arah kebijakan tersebut adalah:
(1) Meningkatkan kualitas dan relevansi lulusan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember;
(2) Meningkatkan kualitas dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember; dan
(3) Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jember
Pada tanggal 12 Maret 2021

DEKAN,



SUKARNO

NIP 196211081989021001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
KATA PENGANTAR	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 KONDISI UMUM.....	5
1.1.1 Capaian Kinerja 2016-2020	6
1.1.2 Tantangan 2021-2025.....	12
1.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN	14
1.2.1 Potensi	15
1.2.2 Permasalahan.....	16
BAB II: VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS	177
2.1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS UNIVERSITAS JEMBER	17
2.2 VISI FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER	18
2.3 MISI FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER.....	19
2.4 TUJUAN STRATEGIS FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER	19
2.5 SASARAN STRATEGIS FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER	20
BAB III: ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	222
3.1 ARAH KEBIJAKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER	222
3.1.1 Meningkatkan Kualitas Lulusan FIB UNEJ.....	222
3.1.2 Meningkatkan Kualitas Dosen FIB UNEJ	23
3.1.3 Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran FIB UNEJ	24
3.2 STRATEGI FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER.....	25
3.2.1 Strategi Peningkatan Kualitas Lulusan FIB UNEJ	26
3.2.2 Strategi Peningkatan Kualitas Dosen FIB UNEJ	28
3.2.3 Strategi Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran FIB UNEJ	29
3.3 KERANGKA KELEMBAGAAN.....	32
3.3.1 Tugas dan Fungsi	32
3.3.2 Struktur Organisasi Kelembagaan.....	33
BAB IV: TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR KINERJA, DAN TARGET KINERJA	38

4.1 KETERKAITAN ANTARA TUJUAN DAN SASARAN FIB UNEJ	40
4.2 TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR KINERJA, DAN TARGET KINERJA FIB UNEJ.....	42
BAB V: PENUTUP	45

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember (selanjutnya FIB UNEJ) Tahun 2021-2025 ini disusun dengan mempertimbangkan aspek perkembangan masyarakat, peraturan perundangan, dan isu-isu terkini yang terkait dengan pendidikan tinggi, khususnya pendidikan tinggi hukum. Rencana Strategis ini disusun sebagai upaya pencapaian FIB UNEJ untuk menjadi fakultas yang unggul berlandaskan ilmu, amal, dan integritas, sebagaimana digariskan dalam Visi FIB UNEJ. Disamping itu, Rencana Strategis ini merupakan penjabaran lebih lanjut dari strategi pengembangan UNEJ sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Bisnis Universitas Jember Tahun 2020-2024.

Rencana Strategis FIB UNEJ Tahun 2021-2025 merupakan dokumen yang akan mendasari langkah-langkah dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan fakultas. Oleh karena itu, Rencana Strategis FIB UNEJ Tahun 2021-2025 ini perlu dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh unit kerja di lingkungan FIB UNEJ. Pemahaman terhadap Renstra ini juga penting, terutama dalam hal penyusunan Rencana Program Kerja Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta dalam penyusunan kegiatan dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam mewujudkan prinsip-prinsip tata kelola FIB UNEJ yang baik (*good governance*).

Dengan ditetapkannya Rencana Strategis FIB UNEJ Tahun 2021-2025 ini, kami berharap akan mampu menumbuhkan komitmen kepada semua pihak yang terlibat dan bertanggung jawab dalam pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran dan kinerja FIB UNEJ. Sebagai penutup dalam pengantar ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Senat FIB UNEJ, para Dosen dan Tenaga Kependidikan yang telah memberi masukan dan saran dalam penyusunan Rencana Strategis FIB UNEJ Tahun 2021-2025 ini.

Jember, 28 November 2021
Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Jember

Prof. Dr. Sukarno, M.Litt.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 KONDISI UMUM

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Jember, Universitas Jember menyusun Rencana Strategis Bisnis (Renbis). Dokumen ini memuat rencana dan program pengembangan 5 (lima) tahun ke depan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan Universitas Jember. Sebagai implementasi lebih lanjut, FIB UNEJ menjabarkan Renbis universitas dengan menyusun rencana strategis (renstra) fakultas untuk periode tahun 2021-2025. Renstra FIB UNEJ merupakan dokumen perencanaan yang berkesinambungan dengan berbagai kebijakan dan program dalam Renstra FIB UNEJ Tahun 2016-2020 yang disusun dengan memperhatikan berbagai dinamika internal dan eksternal, serta merujuk pada Rencana Strategis Bisnis Universitas Jember Tahun 2020-2024. Renstra FIB UNEJ disusun dengan memperhatikan kesesuaian antara pencapaian visi dan misi dari Universitas Jember.

Pada bagian awal Renstra FIB UNEJ 2021-2025, akan diuraikan kondisi umum yang merepresentasikan pencapaian sasaran program atau kinerja FIB UNEJ selama tahun 2016-2020 serta tantangan pendidikan tinggi bidang humaniora dalam 5 (lima) tahun ke depan. Selain capaian utama tersebut, pencapaian visi dan misi FIB UNEJ tidak terlepas dari dukungan, aspirasi dan harapan dari *stakeholder* yang semakin dinamis. Aspek aspirasi *stakeholders* kepada FIB UNEJ dijabarkan sebagai masukan dalam penyusunan renstra ini. Aspirasi ini merupakan aspek penting dalam dimensi pelayanan publik yang harus ditingkatkan oleh FIB UNEJ di masa yang akan datang.

Dengan mengemban misi untuk mencetak cendekiawan yang kritis dan inovatif di bidang ilmu-ilmu humaniora, FIB UNEJ memiliki peranan yang strategis dalam mendorong pembangunan yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya dan masyarakat. Pembangunan yang mengakomodasi partisipasi masyarakat dan nilai-nilai sosial-budayanya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan akan lebih menjalin keberlanjutannya.

Universitas Jember dan FIB UNEJ merupakan bagian integral dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memiliki peran dan tugas untuk mengelaborasi dan mewujudkan misi dan sasaran strategis Pendidikan tinggi yang ditetapkan, serta ikut berperan aktif dalam mendorong pembangunan nasional. Renstra FIB UNEJ 2021-2025 merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya pencapaian standar mutu dan layanan Pendidikan menuju Fakultas Ilmu Budaya yang mempunyai daya saing tinggi, mengutamakan mutu layanan Pendidikan, berstandar *quality first* bagi masyarakat Indonesia serta mampu berkiprah di tingkat nasional maupun internasional. Penyusunan Renstra ini dilakukan melalui berbagai tahapan termasuk dengan mengakomodasi aspirasi dan partisipasi dari berbagai komponen internal Fakultas Ilmu Budaya maupun komponen eksternal. Dengan demikian, selain untuk memenuhi kebutuhan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya, renstra ini juga dirancang untuk merespons kebutuhan nyata dalam masyarakat.

1.1.1 Capaian Kinerja 2016-2020

Capaian kinerja selama kurun waktu 2016 sampai dengan 2020 dapat dijabarkan ke dalam 4 (empat aspek). Aspek yang pertama adalah Penguatan Pendidikan dan Perluasan Akses yang didalamnya meliputi perihal akreditasi, kualitas lulusan, dan kualitas sikap ilmiah dosen serta mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. Aspek berikutnya adalah Program Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, yang diikuti secara berturut-turut dengan aspek Penguatan Internasionalisasi, dan Penguatan Organisasi Tata Kelola. Keseluruhan aspek tersebut dapat dijabarkan dalam uraian berikut ini.

1) Penguatan Pendidikan dan Perluasan Akses

- a. Tercapainya peringkat akreditasi program studi yang baik oleh Lembaga Akreditasi Nasional.

Capaian program pertama yang diukur dari hasil akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dimana setiap prodi yang dimiliki oleh FIB UNEJ menunjukkan penilaian umum yang baik. Capaian program ini menunjukkan adanya upaya yang optimal untuk

menyelaraskan visi, misi, dan tujuan FIB UNEJ dalam rangka menjaga setiap kriteria yang menunjang status mutu suatu perguruan tinggi¹.

Tabel 1:
Program Studi dan Peringkat Akreditasi

Jenjang	PROGRAM STUDI	PERINGKAT	DASAR HUKUM	MASA BERLAKU
S-1	Sastra Inggris	A	Keputusan BAN-PT No: 3666/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019	9 Oktober 2019 - 9 Oktober 2024
S-1	Sastra Indonesia	A	Keputusan BAN PT No: 3960/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019	22 Oktober 2019 - 22 Oktober 2024
S-1	Ilmu Sejarah	A	Keputusan BAN PT No: 3422/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019	10 September 2019 - 10 September 2024
S-1	Televisi dan Film	B	Keputusan BAN PT No: 4605/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019	19 November 2019 - 19 November 2024
S-2	Linguistik	B	Keputusan BAN PT Nomor 1528/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2019	14 Mei 2019 - 14 Mei 2024

- b. Dihasilkannya lulusan yang berkualitas yang mampu bersaing FIB UNEJ secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai kegiatan di luar maupun di dalam kampus yang ditujukan untuk menunjang proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan dalam persaingan di pasar kerja baik di tingkat nasional maupun internasional.

¹ https://www.banpt.or.id/wp-content/uploads/2019/09/Lampiran-02-PerBAN-PT-3-2019-Kriteria-dan-Prosedur-IAPT-3_0.pdf

- c. Meningkatnya budaya dan aktifitas ilmiah dosen dan mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.

Aktivitas ilmiah di lingkungan FIB diwujudkan dalam bentuk kegiatan seminar dan publikasi hasil-hasil penelitian. Para dosen dan mahasiswa FIB secara aktif terlibat dalam kegiatan semina dan konferensi baik yang diselenggarakan baik secara regional, nasional, maupun intrenasional. Namun demikian, jumlah keterlibatan dalam forum ilmiah internasional masih jauh lebih kecil dibanding dengan keterlibatan dalam kegiatan ilmiah yang berlingkup regional dan nasional.

Publikasi menjadi salah satu pendorong kualitas hasil penelitian para dosen di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember. Selain giat publikasi pada berbagai jurnal baik nasional dan internasional, para dosen juga mengelola jurnal. Hingga akhir 2020, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember memiliki jurnal; yakni Jurnal Semiotika, Jurnal Historia, Jurnal Rolling, Jurnal Publika Budaya.

2) Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Penguatan penelitian dan pengabdian di Fakultas Ilmu Budaya dilakukan secara sistematis melalui kelompok riset. Fakultas Ilmu Budaya mempunyai 16 kelompok riset, baik di tingkat program studi maupun Fakultas. Adapun kelompok riset yang berlingkup prodi sebanyak 14 buah, dan kelompok riset tingkat fakultas berjumlah 2 buah. Secara detail kelompok-kelompok riset tersebut tersaji dalam table berikut.

Tabel 2 Kelompok Riset di Fakultas Ilmu Budaya

No	Kelompok Riset	Program Studi/Fakultas
1	Sejarah Lingkungan (Keris Seling)	Ilmu Sejarah
2	Lingkar Studi Untuk Kajian Perkebunan dan Masyarakat Perkebunan (Karsa-Kebun)	Ilmu Sejarah

3	Kelitbang SPSB Ujung Timur Jawa	Ilmu Sejarah
3	Center for Language Studies (CLS).	Sastra Inggris
4	Circle for Critical Linguistic and Literary Studies (CCLS).	Sastra Inggris
5	Young Adult, Teen, Children's Literature Research Group (YATCRG).	Sastra Inggris
6	English in a Perspective of Lingua Franca (EPLF).	Sastra Inggris
7	Kelompok Riset Film dan Televisi (FITSI)	Televisi dan Film
8	Kelompok Riset Seni Pertunjukan (SNIPER)	Televisi dan Film
9	Kelompok Riset Kalitan	Sastra Indonesia
10	Kelompok Riset Kobataku	Sastra Indonesia
11	Kelompok Riset Terkelok	Sastra Indonesia
12	Kelompok Riset Okara	Sastra Indonesia
13	Kelompok Riset Persada	Sastra Indonesia
14	Kelompok Riset Magistra	Sastra Indonesia
15	Community for Advanced Humanities Studies (coHumanis)	Fakultas
16	KeRis Pusat Kebudayaan dan Studi Kemasyarakatan (Kusuma Center)	Fakultas

- b. Peningkatan kegiatan Tridharma yang dilakukan dosen dan mahasiswa. Para pengajar (dosen) FIB UNEJ aktif mengadakan penelitian dengan dukungan dana hibah internal Unej, hibah penelitian dari kementerian dan instansi lain. Adapun penelitian yang dilakukan dosen FIB UNEJ selama 4 (empat) tahu terakhir ini meliputi jenjang sebagai berikut:
- Penelitian Dosen Pemula;
 - Penelitian Hibah Bersaing;
 - Penelitian Hibah Fundamental;

- Penelitian Stranas.

FIB tidak hanya mendorong para dosen melakukan penelitian dengan melibatkan mahasiswa, melainkan juga mendorong hasil penelitian dan pengabdian untuk dipublikasikan. Dengan dorongan ini diupayakan agar kegiatan penelitian dan pengabdian berdampak bagi masyarakat baik secara akademis maupun secara umum. Pada tahun 2020 jumlah penelitian yang dihasilkan dosen FIB sebanyak 30 judul dengan total dana penelitian sebesar Rp. 1.398.000.000. Jumlah pengabdian yang dilakukan sebanyak 10 kegiatan dengan besaran dana Rp.441.750.000.

- c. Menguatnya budaya keramahan sosial dalam pelayanan kepada masyarakat.

Melalui Laboratorium program studi dan kelompok riset FIB UNEJ terus berupaya memperkuat budaya keramahan sosial dan sumbangsih pelayanan kepada masyarakat melalui karya-karya ilmiah yang diakui secara nasional. Melalui kelompok riset dan laboratorium bahasa, televisi dan film, serta sejarah dan budaya, FIB UNEJ berperan aktif dalam memberikan berbagai bentuk layanan kepada berbagai institusi pemerintah dan swasta, serta masyarakat sekitar pada umumnya. Para dosen FIB dan mahasiswa UNEJ aktif menyelenggarakan beragam kegiatan dengan melibatkan para mitra/pemangku kepentingan, di antaranya seperti Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, Yayasan Obor Indonesia, Penerbit Ombak, Tarutama Nusantara Jember, Balai Bahasa Jawa Timur, RRI Jember, Jawa Pos/Radar Jember, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Kaliwining Jember, JTv Jawa Timur dan berbagai lembaga/perusahaan lain.

3) Penguatan Internasionalisasi

- a. Meningkatnya Kerjasama internasional dalam kegiatan Tridharma.

FIB UNEJ terus berupaya untuk meningkatkan kerjasama internasional dalam kegiatan Tridharma yaitu dengan menjalin kerja sama dengan instansi pendidikan dan organisasi skala internasional yang bergerak di

bidang ilmu humaniora. Kerjasama dilakukan misalnya dengan KITLV, Leiden Belanda dan Kantor Cabangnya di Jakarta. Kerjasama dengan KITLV diwujudkan antara lain dalam penyelenggaraan kuliah umum, fasilitasi kegiatan penelitian dan pertukaran hasil penelitian/publikasi masing-masing. Kerjasama juga dilakukan dengan The Islamic Council of Patani (Thailand) dan The Abroad Alumni Association of Southern Border Province (Thailand). Realisasi kerjasama diwujudkan dalam bentuk penerimaan mahasiswa asing dari Thailand di FIB UNEJ.

Kerjasama dalam dan luar negeri ini digunakan untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar yang berkualitas dan tepat guna sesuai dengan perkembangan teknologi serta tuntutan *stakeholder* eksternal, baik orang tua mahasiswa, instansi pemerintahan, instansi swasta, tuntutan pasar kerja, ataupun masyarakat secara umum. Selain itu, usaha untuk menjalin Kerjasama dengan beberapa instansi dan organisasi dari luar negeri juga dimaksudkan agar visi menjadikan FIB UNEJ sebagai fakultas berdaya saing di ASEAN dapat segera terealisasi.

4) Penguatan Organisasi Tata Kelola

- a. Terwujudnya organisasi dan tatakelola yang transparan dan akuntabel.
FIB UNEJ terus berupaya mewujudkan tercapainya organisasi dan tatakelola kelembagaan yang transparan dan akuntabel. Dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas tata kelola organisasi, FIB UNEJ terus berupaya menata sistem administrasi agar lebih tertib dan efisien. Data-data terkait dengan organisasi tata kelola FIB UNEJ diupayakan tersimpan baik dan dapat diakses secara mudah melalui *website* resmi FIB UNEJ.

- b. Sumber daya manusia dan mahasiswa
Pada tahun 2020, FIB UNEJ memiliki 66 dosen, terdiri dari Dosen PNS sebanyak 65 orang dan Non PNS/kontrak sebanyak 5 orang. Adapun komposisi Pendidikan Dosen yaitu Dosen S3 sebanyak 23 orang dan S2 sebanyak 43 orang. Komposisi Dosen jika ditinjau dari Jabatan Dosen

yaitu: Guru Besar sebanyak 5 orang, Lektor Kepala sebanyak 23 orang, Lektor sebanyak 20 orang, Asisten Ahli sebanyak 22 orang, Tenaga Pengajar/kontrak: 5 orang.

Jumlah mahasiswa FIB UNEJ pada akhir tahun 2020 sebanyak 1960 mahasiswa. Jumlah ini terdiri atas: 35 mahasiswa Program Studi Magister Linguistik, 546 mahasiswa Program Studi Sastra Inggris, 462 mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, 480 mahasiswa Program Studi Ilmu Sejarah, 435 mahasiswa Program Studi Televisi dan Film.

1.1.2 Tantangan 2021-2025

FIB UNEJ mengidentifikasi hadirnya tantangan global yang semakin kuat, serta dunia yang semakin tanpa batas (*borderless*) dengan hadirnya teknologi informasi, komunikasi maupun transportasi. Hal ini berdampak pada pergeseran aspek ekonomi dari ekonomi berbasis sumberdaya alam (*natural resource-based economy*) menuju ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*).² Kesiapan sumber daya manusia khususnya lulusan FIB UNEJ yang kreatif, inovatif dan mempunyai bekal memadai dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan.

Kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan semakin diarahkan pada upaya sistematis untuk mempersiapkan daya saing bangsa melalui Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dengan memberikan otonomi kepada perguruan tinggi sebagai institusi nirlaba serta mendorong masyarakat berpartisipasi dalam meningkatkan pendidikan tinggi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menetapkan arah langkah pengembangan pendidikan tinggi dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024³.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi di Indonesia saat ini adalah pengimplementasian kebijakan “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”. Kebijakan tersebut mendorong penyesuaian dalam 4 (empat) aspek penyelenggaraan perguruan tinggi yaitu Pembukaan “Program Studi Baru”, “Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi”, “Perguruan Tinggi Badan Hukum”, dan “Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program

² Hal. 9 Rencana Strategis UNEJ 2020-2024

³ Ibid.

Studi”.⁴ Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ditujukan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus dipersiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Keterkaitan dan kesesuaian (*Link and Match*) antara lulusan perguruan tinggi dengan dunia kerja dan masa depan yang berubah dengan cepat menjadi sangat vital untuk mendapatkan perhatian. Berdasarkan kebijakan tersebut, perguruan tinggi dituntut mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan ini juga merupakan upaya menghadapi tantangan era Revolusi Industri 4.0 yang berdampak pada berubahnya sifat lapangan kerja yang menjadi lebih dinamis. Dalam konteks demikian, perguruan tinggi dihadapkan pada kebutuhan untuk menyesuaikan metode pembelajarannya agar lebih fleksibel, adaptif, serta kreatif.⁵ Dalam Renstra UNEJ Tahun 2020-2024, implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dikategorikan sebagai kegiatan strategis dari salah satu Program Utama Universitas Jember tahun 2020-2024, yaitu Peningkatan Kualitas dan Relevansi. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 13532/UN25/EP/2020 tentang Merdeka Belajar di Universitas Jember, penyelenggaraan Merdeka Belajar dilaksanakan dengan memberikan kegiatan pembelajaran 3 (tiga) semester di luar program studi yang mengacu pada SNPT dan KKNI. Pada tahapan implementasi awal, program ini dapat diikuti oleh mahasiswa semester 5 (lima). Kebijakan ini juga telah disesuaikan dengan strategi pengembangan UNEJ 2020-2024, dengan sasaran “UNEJ Unggul dan Ternama di Era 4.0” pada tahun 2024.

Selain upaya menghadapi tantangan era Revolusi Industri 4.0, masyarakat global tengah mengantisipasi hadirnya era *Society 5.0* yang bercirikan penyimpanan data tanpa batas negara (*borderless data*) dan tata kelola data di seluruh dunia (*worldwide data governance*) untuk mendorong pertumbuhan di masa depan.⁶ *Society 5.0* dibuat sebagai solusi dari Revolusi 4.0 yang ditakutkan akan mendegradasi umat manusia dan karakter manusia. Untuk merespons tantangan-tantangan tersebut, perguruan tinggi

⁴ <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/02/kemendikbud-sosialisasikan-lima-permendikbud-sebagai-payung-hukum-kampus-merdeka>

⁵ <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kebijakan-kampus-merdeka-solusi-hadapi-tantangan-era-revolusi-industri-4-0/>

⁶ <https://www.beritasatu.com/ekonomi/534519/di-era-industry-40-jepang-sudah-masuk-society-50>

sebagai agen kemajuan dan pembaharuan pengetahuan, teknologi, dan masyarakat di garda depan memainkan peranan yang sangat sentral.

Pada era *Society 5.0* perlu dilakukan pengembangan nilai karakter, empati, dan toleransi seiring dengan perkembangan kompetensi berpikir kritis, inovatif, dan kreatif. *Society 5.0* bertujuan untuk mengintegrasikan ruang maya dan ruang fisik yang dilengkapi dengan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) sehingga memberi kemudahan dalam banyak hal. Dalam menyiapkan sumber daya manusia termasuk yang dilakukan perguruan tinggi untuk menghadapi era Revolusi Industri 4.0 dan sekaligus gayut dengan antisipasi era *Society 5.0*, tercatat 10 kemampuan utama yang paling dibutuhkan, yaitu (1) mampu memecahkan masalah yang bersifat kompleks; (2) berpikir kritis; (3) kreatif; (4) kemampuan mengelola manusia; (5) mampu berkoordinasi dengan orang lain; (6) kecerdasan emosional; (7) kemampuan menilai dan mengambil keputusan; (8) berorientasi mengutamakan pelayanan; (9) kemampuan negosiasi; (10) serta fleksibilitas kognitif.⁷

The Future Jobs Report 2020 yang diterbitkan *World Economic Forum* menegaskan dampak Pandemi COVID-19 telah menghadirkan berbagai ketidakpastian, di pasar tenaga kerja dan lapangan pekerjaan baru di masa depan. Dokumen ini juga menggarisbawahi disrupsi siklus ekonomi 2020, dan prediksi atas teknologi, pekerjaan, serta skill yang dibutuhkan dalam 5 (lima) tahun ke depan. Berdasarkan *The Future Jobs Report 2020*, terdapat beberapa temuan kunci, antara lain percepatan adopsi teknologi, digitalisasi proses kerja dan pembelajaran, pelambatan pembukaan lapangan kerja, dan ketimpangan yang bertambah buruk khususnya pada pekerja berupah rendah, kaum perempuan, dan pekerja tanpa pengalaman.⁸

1.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN

Bertolak dari refleksi atas kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) yang didasarkan pada data Evaluasi Mutu Internal (EMI), FIB UNEJ mengakomodasi seluruh aspek tersebut secara proporsional untuk memberikan gambaran objektif dan realistis posisi FIB UNEJ selama lima tahun terakhir.

⁷<https://ltdikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/menghadapi-era-society-50-perguruan-tinggi-harus-ambil-peran>

⁸ <https://www.weforum.org/reports/the-future-of-jobs-report-2020/in-full/executive-summary>

1.2.1 Potensi/Peluang

Potensi merupakan seluruh kekuatan yang dimiliki FIB UNEJ yang dapat menjadi landasan dan daya dukung bagi pembangunan FIB UNEJ ke depan. Potensi dominan FIB UNEJ baik dari aspek masukan, proses, maupun luarannya meliputi:

- (1) Sistem perencanaan pengembangan kelembagaan FIB UNEJ didukung oleh APU, Renstra, dan rencana jangka pendek yang konsisten sehingga membuat FIB UNEJ memiliki pola pengembangan kelembagaan yang sistematis;
- (2) Renstra FIB UNEJ secara konsisten disesuaikan dengan visi dan misi yang telah dibuat dan disesuaikan juga dengan rencana kerja setiap tahun yang telah dicapai oleh FIB UNEJ;
- (3) Pemantauan kinerja sub-bagian kelembagaan maupun program studi yang dimiliki secara regular terhadap ketercapaian Renstra;
- (4) Perencanaan dengan melibatkan sub-bagian maupun program studi di lingkungan FIB UNEJ;
- (5) Status akreditasi A untuk tiga program studi dan B untuk dua program studi FIB;
- (6) Tumbuhnya transparansi sistem pengelolaan internal FIB UNEJ;
- (7) Semakin bertambahnya daya dukung sumber daya manusia dosen dengan kualifikasi Doktor;
- (8) Tumbuhnya produktivitas penelitian kompetitif dosen;
- (9) Tumbuhnya publikasi ilmiah;
- (10) Kecendrungan meningkatnya dari tahun ke tahun penghargaan yang diperoleh melalui sumber daya manusia baik dosen, mahasiswa maupun tenaga kependidikan FIB UNEJ;
- (11) Meningkatnya Kerjasama secara kelembagaan FIB UNEJ dengan *stake holders* dalam dan luar negeri;
- (12) Tumbuhnya sistem akuntabilitas pengelolaan kelembagaan FIB UNEJ;
- (13) Semakin tumbuhnya prestasi FIB UNEJ baik dosen maupun mahasiswa di tingkat nasional dan terus mengupayakan dalam tingkat internasional;
- (14) Semakin meningkatnya kualitas *input* mahasiswa.

1.2.2 Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi FIB UNEJ merupakan kesenjangan (*gap*) antara tuntutan internal dan eksternal dengan kinerja dan layanan yang diberikan FIB UNEJ kepada *stakeholders*. Berbagai permasalahan dominan yang menjadi urgensi FIB UNEJ untuk segera diatasi antara lain:

- (1) Peningkatan kompetensi dan daya saing lulusan dalam persaingan di tingkat nasional dan global;
- (2) Pemenuhan regulasi standar nasional khususnya SNPT;
- (3) Pemenuhan atas tuntutan KKNI);
- (4) Pemenuhan tuntutan kompetensi lulusan yang inovatif dan kompetitif di pasar kerja, baik nasional maupun internasional;
- (5) Peningkatan relevansi program studi terhadap kebutuhan dan tuntutan *stake holders*;
- (6) Peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan;
- (7) Peningkatan standar mutu akademik serta suasana akademik yang kondusif;
- (8) Peningkatan kualitas Sistem Informasi Manajemen serta kualitas sistem monitoring dan evaluasi pendidikan yang akuntabel untuk penjaminan mutu;
- (9) Pewujudan *Revenue Generating Unit* dan *Revenue Activities* dari kegiatan para pengajar di Fakultas Ilmu Budaya FIB UNEJ baik dalam bentuk kerjasama dengan lembaga lain maupun dalam bentuk penyediaan layanan jasa;
- (10) Peningkatan kualitas pendidik, tenaga kependidikan dan kualitas pengabdian dan penelitian;
- (11) Peningkatan kompetensi dosen untuk menjalin dan mengimplementasikan kerjasama nasional dan internasional;
- (12) Tuntutan kemampuan SDM dan daya dukung sarana dan prasarana yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi;
- (13) Meningkatnya tuntutan terhadap sistem pengelolaan kelembagaan yang transparan dan akuntabel;

BAB II: VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS UNIVERSITAS JEMBER

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Jember, dinyatakan bahwa visi Universitas Jember adalah: “Unggul Dalam Pengembangan Sains, Teknologi dan Seni Berwawasan Lingkungan, Bisnis dan Pertanian Industrial”. Untuk mewujudkan visi tersebut, Universitas Jember juga telah menetapkan 4 (empat) Misi, yaitu:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas, berwawasan lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial serta bereputasi internasional;
2. Menghasilkan dan mengembangkan sains, teknologi dan seni melalui proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif, inovatif, dan bernilai;
3. Mengembangkan sistem pengelolaan universitas yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi; dan
4. Mengembangkan jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UNEJ.

Visi dan Misi sebagaimana dimaksud, kemudian diuraikan lebih lanjut dalam 4 (empat) Tujuan, yaitu:

1. Mewujudkan lulusan yang cendekia, kompetitif, dan adaptatif.
2. Menghasilkan karya sains, teknologi, dan seni yang unggul dan bernilai ekonomi, ramah lingkungan, berkearifan lokal dan kontribusi bagi masyarakat.
3. Mewujudkan budaya kerja unggul dengan memantapkan penempatan manajemen mutu yang akuntabel, efektif efisien berbasis teknologi informasi.
4. Mewujudkan Universitas Jember yang diakui secara nasional dan internasional

Penjabaran Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Jember yang dituangkan dalam Statuta universitas Jember juga telah dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Jember tahun 2020-2024 (Renstra Universitas Jember) yang ditetapkan pada tanggal 5 Oktober 2020. Sasaran Strategis yang telah ditetapkan dalam Renbis Universitas Jember adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya Peringkat Akreditasi Institusi, program studi yang unggul oleh lembaga akreditasi nasional, Asia Tenggara, dan Asia.
2. Tercapainya lulusan cendekia yang Pancasialis dan mampu bersaing di tingkat nasional dan Asia Tenggara.
3. Terbangunnya budaya kualitas dalam penelitian dan Publikasi nasional dan Internasional.
4. Terbangunnya Budaya keramahan sosial dalam mendesinasikan pengetahuan, teknologi dan seni bagi masyarakat.
5. Meningkatnya karya tridarma baik dosen maupun mahasiswa yang memiliki manfaat terhadap masyarakat dan lingkungan.
6. Meningkatnya kerjasama internasional dan tridarma.
7. Tercapainya tata kelola yang transparan dan akuntabel.

2.2 VISI FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER

Sejalan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Universitas Jember maka Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember juga telah menyusun arah pengembangan Fakultas Ilmu Budaya untuk periode 5 (lima) tahun yaitu untuk tahun 2021-2025 dalam dokumen Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya tahun 2021-2025. Arah pengembangan tersebut tentunya ditujukan untuk peningkatan kualitas dan kapasitas Pendidikan yang harus didukung oleh penguatan kelembagaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember. Oleh karena itu, mewujudkan visi-misi Universitas Jember, maka Visi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember adalah:

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember (FIB UNEJ) mempunyai visi “Menjadi fakultas unggul dalam pengembangan ilmu budaya berbasis riset dan berwawasan lingkungan”.

2.3 MISI FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER

Sejalan dengan visi yang telah ditetapkan, Misi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember adalah sebagai berikut: Realisasi atas visi tersebut dijabarkan melalui misi FIB yang dirumuskan sebagai berikut:

- a. menyelenggarakan pendidikan dalam bidang humaniora (bahasa, sastra, sejarah, seni budaya dan media) yang kreatif, inovatif, Pancasilais, dan kompetitif di kawasan Asia Tenggara;
- b. mengembangkan riset dan publikasi dalam bidang humaniora (bahasa, sastra, sejarah, seni budaya dan media) yang unggul dan diakui secara nasional maupun internasional berbasis lingkungan, masyarakat dan budaya lokal.
- c. mengembangkan kegiatan pengabdian dalam bidang humaniora (bahasa, sastra, sejarah, seni budaya dan media) yang memberi kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat
- d. mengembangkan tata-kelola kelembagaan yang adaptif dan kolaboratif dalam mewujudkan peran fakultas sebagai pusat layanan bahasa, sastra, sejarah, seni budaya dan media yang unggul dan berdaya saing secara nasional.

2.4 TUJUAN STRATEGIS FAKULTAS ILMU BUDAYA

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi di atas, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan, sebagai berikut:

1. menghasilkan lulusan yang kritis, kreatif, inovatif, Pancasilais dan kompetitif di kawasan Asia Tenggara;
2. menghasilkan karya ilmiah (bahasa, sastra, sejarah, seni, dan budaya) yang unggul yang diakui secara nasional/internasional dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.
3. mewujudkan tata-kelola kelembagaan yang efektif, efisien, dan adaptif terhadap kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Mewujudkan lembaga yang diakui secara nasional/ internasional dengan memberikan kontribusi melalui bidang humaniora dalam rangka membantu memecahkan permasalahan dan memajukan kesejahteraan.

2.5 SASARAN STRATEGIS FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER

Untuk mencapai Visi dan Misi serta Tujuan dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember di tahun 2021-2025, terdapat sejumlah Sasaran Strategis yang telah diidentifikasi dan dirumuskan sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dan mempunyai relevansi terhadap kebutuhan dan tuntutan dunia kerja melalui penerapan kurikulum berbasis luaran (*outcome-based curriculum*).
2. Terselenggaranya kegiatan-kegiatan di dalam dan luar kampus yang dapat menunjang pendidikan dan pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan terhadap persaingan global.
3. Meningkatnya keterlibatan praktisi untuk ikut mengajar di kampus dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan agar relevan dengan dunia kerja.
4. Meningkatnya prestasi mahasiswa dalam kompetisi di tingkat nasional maupun internasional dalam bidang akademik maupun non akademik
5. Meningkatnya kegiatan dosen baik di dalam maupun luar kampus yang bermanfaat bagi pengembangan kompetensi dosen.
6. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dosen dengan melibatkan mahasiswa yang hasilnya mendapat rekognisi nasional dan internasional
7. Meningkatnya kuantitas dan kualitas hasil pengabdian dosen dan mahasiswa yang bermanfaat bagi masyarakat.
8. Terselenggaranya tata kelola fakultas yang efektif dan efisien yang adaptif terhadap kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.
9. Meningkatnya jumlah program studi yang mendapatkan pengakuan terakreditasi unggul/internasional
10. Meningkatnya kemitraan dengan berbagai lembaga pemerintah maupun non-pemerintah di dalam dan luar negeri dalam rangka peningkatan kualitas dan serapan lulusan.
11. Meningkatnya kerjasama dan kemitraan dengan alumni dari beragam profesi dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola fakultas yang bermutu, peningkatan kualitas lulusan dan penyerapan lulusan.

BAB III: ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 ARAH KEBIJAKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER

Dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember serta mendukung pencapaian target pendidikan nasional perlu adanya rumusan yang jelas mengenai arah kebijakan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember. Rencana strategis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember 2021-2025 mencakup 3 (tiga) arah kebijakan yang dikategorikan berdasar hubungan antara tugas dan fungsi dari Fakultas Ilmu Budaya dengan kerangka kinerja Universitas Jember serta disesuaikan dengan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU PTN). Ketiga arah kebijakan tersebut adalah: (1) Meningkatkan kualitas dan relevansi lulusan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember; (2) Meningkatkan kualitas dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember; dan (3) Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember.

3.1.1 Meningkatkan Kualitas dan Relevansi Lulusan

Pada Tahun 2020, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan “Panduan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka.” Salah satu poin penting dalam konsep Kampus Merdeka adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*). Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberi kesempatan untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta membangun kemandirian melalui pengalaman di dunia nyata. Mahasiswa secara langsung berhadapan dengan tuntutan dan permasalahan nyata dan menjalin interaksi sosial, kolaborasi, pengelolaan diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.⁹

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya dapat dilakukan di dalam Perguruan Tinggi dan di luar Perguruan Tinggi. Pembelajaran di dalam Perguruan Tinggi akan

⁹ Indonesia, *Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020, hal. 8

membentuk mahasiswa memahami kerangka pikir penyelesaian masalah secara teoretis. Mahasiswa belajar untuk mengidentifikasi masalah, membedakan masalah inti dan masalah tambahan, menyusun kerangka pikir alternatif penyelesaian masalah, menyusun kelebihan dan kekurangan pilihan solusi serta membuat keputusan terbaik berdasarkan beberapa alternatif solusi. Secara umum, mahasiswa dituntut untuk bukan saja memahami, tetapi juga dapat memanfaatkan teori-teori sebagai pisau analisis.

Kegiatan Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi merupakan kegiatan non-kampus seperti kegiatan magang/praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek independen, dan proyek kemanusiaan yang semua kegiatan harus di bimbing oleh dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh dan siap kerja.¹⁰ Implementasi kampus merdeka dipandang urgen karena pengalaman model pembelajaran sebelumnya menunjukkan ketidaksiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Dunia kampus dan dunia kerja merupakan laboratorium kehidupan yang berbeda. Dunia kampus penuh dengan hal-hal yang sifatnya ideal dan normatif, sedangkan dunia kerja merupakan kenyataan yang bersifat pragmatis. Berpijak dari kenyataan ini, sejak awal mahasiswa perlu dikenalkan dengan dunia kerja sehingga pada saat lulus, mahasiswa telah memiliki pengetahuan teoretis dan bekal kemampuan praktis tentang dunia kerja.

3.1.2 Meningkatkan Kualitas Dosen FIB UNEJ

Dalam paparan Transformasi Dana Pemerintah untuk Pendidikan Tinggi¹¹ dinyatakan bahwa peningkatan pendanaan untuk pendidikan dilakukan dalam rangka menysasar tiga tujuan utama yaitu i) menghasilkan lulusan yang lebih mudah mendapat pekerjaan dan berpenghasilan layak, ii) dosen lebih mengerti kebutuhan masyarakat dan industri, serta iii) kurikulum lebih mengasah ketrampilan kolaborasi dan pemecahan masalah. Poin kedua merupakan salah satu kriteria penting untuk menilai kualitas dosen.

Dalam perkembangan ke depan, dosen lebih dituntut menjadi pengajar dan sekaligus praktisi sesuai mata kuliah yang diampu. Dalam konteks ini, dosen perlu diberi ruang dan peluang untuk mengenal dunia industri kerja/ secara langsung. Dosen

¹⁰ Ibid, hal.8

¹¹ Merdeka Belajar Episode Keenam, Transformasi Dana Pemerintah Untuk Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 3 November 2020

perlu mendapatkan pengalaman di luar kampus agar penyampaian materi kuliah mendapatkan pengayaan dari aspek praktis, tidak hanya aspek teoretis. Pengalaman dosen diluar kampus akan menciptakan sistem pembelajaran yang menyajikan aspek teoritis sekaligus pragmatis sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami korelasi antara dunia kampus dan dunia dunia kerja. Selain itu, penempatan dosen di luar kampus pada industri kerja yang berbeda-beda akan memperkaya pengetahuan mahasiswa terkait ragam pekerjaan sesuai bidang ilmu yang dimiliki.

Kualitas dosen juga ditentukan berdasarkan kualifikasi pendidikan yang dimiliki dosen. Dosen dengan pendidikan S-3 (dokter) mempunyai pengakuan dan status keilmuan yang lebih tinggi dibanding dengan dosen dengan kualifikasi pendidikan S-2. Kampus harus mendorong semua dosen meraih kualifikasi pendidikan S-3. Selain kualifikasi pendidikan tertinggi, dosen juga terus didorong untuk mengikuti berbagai sertifikasi terkait bidang keilmuan yang dimiliki. Sertifikasi dapat menjadi salah satu ukuran kompetensi dosen pada bidang ilmu tertentu yang spesifik dan menjadi nilai tambah baik bagi dosen maupun mahasiswa yang mendapat pembelajaran dari dosen tersebut.

Kualitas dosen juga dapat diukur dari penggunaan hasil penelitian dan pengabdian oleh kalangan masyarakat maupun industri. Untuk menjamin perlindungan atas karya-karya intelektual terhadap plagiarisme, pendaftaran karya-karya penelitian dan pengabdian merupakan nilai tambah bagi portofolio dosen dan lembaga tempat pengabdianannya.

3.1.3 Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Dunia pendidikan juga perlu berbenah untuk beradaptasi dengan perubahan yang berlangsung cepat. Sistem pendidikan yang kreatif, inovatif dan adaptif terhadap perubahan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi diperlukan untuk mengantisipasi perubahan sekaligus dilakukan dalam rangka memperbaiki proses pendidikan dan pembelajaran agar menjamin lulusan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pasar dan dunia kerja.

Untuk menciptakan kurikulum dan pembelajaran yang berkualitas, Fakultas Ilmu Budaya harus membangun kerjasama dan kemitraan dengan untuk mendapatkan

masuk dalam penyusunan dan perbaikan kurikulum. Kemitraan dapat dilakukan sesuai kebutuhan dan dievaluasi secara terus-menerus untuk mendapatkan manfaat secara maksimal. Kampus juga harus jeli dalam melihat perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat khususnya dunia kerja sehingga kurikulum yang digunakan dan pembelajaran yang diselenggarakan tidak ketinggalan jaman, tetapi lebih inovatif dan adaptif terhadap perubahan sehingga tetap *up to date* dan relevan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat tentu saja juga harus diintegrasikan dalam penyusunan dan perbaikan kurikulum serta proses pembelajaran sehingga dapat menjamin mutu lulusan agar lebih berdaya saing di dunia kerja.

Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran yang berkualitas diupayakan melalui adopsi kurikulum berbasis luaran (*outcomes-based curriculum*) dan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*). Dalam kurikulum dan sistem pembelajaran ini, mahasiswa dikondisikan untuk berperan secara aktif dalam pencarian pengetahuan dan pengembangan ketrampilan, sedangkan dosen berperan sebagai fasilitator. Keterlibatan mahasiswa secara aktif didorong bukan hanya untuk mengasah kemampuan mahasiswa berkomunikasi dan berdiskusi, tetapi juga menjadi salah satu cara untuk menilai apakah mahasiswa telah memahami konsep dasar dan mendapatkan ketrampilan yang diharapkan dari materi kuliah.

Kualitas kurikulum dan pembelajaran tercermin pula dalam status akreditasi yang dimiliki baik institusi maupun program studi. Oleh karena itu, Fakultas Ilmu Budaya harus terus berbenah dan mengembangkan diri untuk mendapatkan pengakuan berstatus akreditasi unggul maupun internasional. Status unggul dan terakreditasi internasional merupakan bentuk pengakuan atas performansi dan kinerja yang harus diwujudkan dan sekaligus menjadi ukuran bahwa keberadaan institusi memberi manfaat bagi masyarakat.

3.2 STRATEGI FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember telah menetapkan strategi-strategi yang mengarah pada pencapaian tujuan dari arah kebijakan tersebut. Sejalan dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan, strategi yang disusun juga dijabarkan dalam 3 strategi, yaitu strategi: (1) Peningkatan Kualitas dan Relevansi Lulusan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember; (2) Peningkatan Kualitas Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas

Jember; dan (3) Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember.

3.2.1 Strategi Peningkatan Kualitas dan Relevansi Lulusan

Strategi meningkatkan kualitas dan relevansi lulusan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember meliputi:

a. Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dilaksanakan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, serta untuk mempersiapkan mahasiswa dalam dunia kerja sejak awal. Melalui kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Perguruan Tinggi dituntut untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS pembelajaran di luar program studi selama tiga semester, yang dapat diambil dari luar program studi dalam satu Perguruan Tinggi (PT) dan/atau di luar PT.

b. *Student Centered Learning Learning* dan *IT Based Learning*

Student Centered-Learning (SCL) merupakan metode pembelajaran yang memberdayakan mahasiswa menjadi pusat perhatian selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang bersifat kaku intruksi dari pendidik berubah menjadi pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik menyesuaikan dengan kemampuannya dan berperilaku langsung dalam belajarnya. *IT Based Learning* dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan berupa situs web yang dapat diakses di mana saja. *IT Based Learning* memudahkan dosen dan mahasiswa untuk berkomunikasi melalui aplikasi tertentu dan memungkinkan belajar mengajar dilakukan meskipun tidak dilakukan tatap muka langsung.

c. Pengembangan Kapasitas dan Kapabilitas Program Studi

Pengembangan kapasitas berarti melakukan pengembangan dan peningkatan secara kuantitatif jumlah tenaga pengajar yang berkualitas, fasilitas belajar mengajar, serta

fasilitas pendidikan lainnya. Sementara itu, pengembangan kapabilitas dapat dimaknai sebagai pengembangan program studi dengan adopsi pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta pengembangan materi pembelajaran agar selalu mutakhir (*up to date*).

d. Percepatan Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul

Mendorong semua Prodi yang ada di Fakultas Ilmu Budaya untuk mampu meraih peringkat Akreditasi Unggul serta mendorong semua Program Studi untuk menuju status akreditasi internasional.

e. Peningkatan Kemampuan *Softskills* dan Kreativitas Mahasiswa Berorientasi Revolusi Industri 4.0

Memberikan materi pembelajaran tambahan yang bersifat pragmatis dan aktual untuk mengantisipasi perubahan zaman dan dinamika masyarakat sehingga mahasiswa familiar dengan peluang, permasalahan dan tantangan dalam konteks Revolusi Industri 4.0.

f. Penguatan Program Kreativitas dan Kegiatan Ilmiah Mahasiswa

Melakukan penguatan Program Kreativitas dan Kegiatan Ilmiah Mahasiswa dengan memberikan bimbingan, pendampingan dan insentif yang layak baik kepada mahasiswa maupun dosen pembimbing.

g. Program Penciptaan Karakter Unggul, Budaya Akademik Kolaboratif, dan Kompetitif di Lembaga Pendidikan

Mendorong tradisi ilmiah yang bersifat kompetitif sekaligus kolaboratif. Mahasiswa bersaing secara sehat dengan mahasiswa lain secara fair, saling membantu dan sinergi dalam penyelesaian masalah dengan memberikan tugas/ujian yang sifatnya berkelompok untuk melatih kemampuan komunikasi serta menerima perbedaan pendapat dan cara mencari jalan keluar atas berbagai pendapat yang ada.

h. Program Percepatan Studi Bagi Mahasiswa yang $IPK \geq 3.5$

Memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa berprestasi dengan $IPK \geq 3.5$. Hal ini dapat memacu mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan lebih cepat dari waktu yang seharusnya serta memberikan kemudahan bagi mahasiswa dengan $IPK \geq 3.5$ untuk meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

i. Pemberdayaan Alumni

Memberikan kesempatan dan fasilitasi bagi alumni fakultas ilmu budaya untuk berkontribusi lebih besar bagi pengembangan fakultas, program studi dan penyerapan lulusan. Fakultas mengupayakan forum dan kegiatan bagi alumni untuk menyampaikan materi pengayaan dalam proses pembelajaran sebagai praktisi berkegiatan dalam kampus, perbaikan kurikulum, sumber informasi peluang kerja, dan akses pengembangan jaringan kerjasama untuk memajukan lembaga.

3.2.2 Strategi Peningkatan Kualitas Dosen

Strategi meningkatkan kualitas Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember meliputi:

- a. Program Peningkatan Dosen Berkualifikasi Doktor. Jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S-3 sangat penting bagi terselenggaranya pembelajaran dan pendidikan yang bermutu. Fakultas mendorong dan memfasilitasi dosen untuk menempuh pendidikan S-3 baik di dalam maupun di luar negeri. Fakultas juga mengupayakan penyelenggaraan program pendidikan jenjang S-3 sehingga terbuka peluang yang lebih besar dan pilihan yang lebih banyak untuk mendapatkan pendidikan doktor.
- b. Program Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Hibah Internal. Fakultas mendorong dan memberikan fasilitasi bagi dosen untuk memperoleh hibah penelitian dan pengabdian agar dosen lebih produktif dalam menghasilkan publikasi jurnal, buku, book chapters, dan artikel dalam prosiding.
- c. Program Pengembangan Keris sebagai pusat kegiatan riset dan pengabdian. Fakultas mendorong kelompok riset baik yang ada di tingkat prodi maupun fakultas menjadi pusat kegiatan riset yang produktif dan berkualitas untuk pengembangan keilmuan yang bermanfaat bagi proses pembelajaran di kelas maupun bermanfaat bagi berbagai instansi pemerintah, dunia usaha dan industri maupun masyarakat pada umumnya.
- d. Program Percepatan Kenaikan Jabatan Profesor
Kampus mendorong dan memberikan dukungan bagi dosen untuk meraih jabatan profesor dan meningkatkan produktivitasnya. Program ini dilaksanakan dengan program pendampingan penulisan artikel yang terbit dalam jurnal internasional bereputasi sehingga publikasinya dapat diajukan sebagai pemenuhan syarat

pengajuan kenaikan jabatan professor sehingga dihasilkan rasio jumlah Profesor yang semakin tinggi.

e. Program Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi

Program ini dilakukan dengan mendorong dosen untuk Fakultas juga mendorong para profesor untuk mendapatkan hibah peningkatan produktivitas professor. Kampus menyediakan insentif peningkatan publikasi dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas jumlah publikasi karya ilmiah dosen baik nasional maupun internasional. Fakultas juga memfasilitasi dosen untuk berpartisipasi dalam forum akademik nasional dan internasional untuk desiminasi hasil penelitian dan bertukar gagasan. Bentuk fasilitasi bagi deseminasi karya penelitian dosen dan mahasiswa juga disediakan melalui penyelenggaraan forum-forum akademik (seminar, konferensi atau kolokium) secara mandiri maupun kolaboratif bersama dengan mitra lain.

f. Program Revitalisasi Jurnal Ilmiah

Fakultas mendorong dan memfasilitasi jurnal-jurnal di tingkat program studi maupun fakultas untuk dapat terbit secara regular dan terakreditasi. Fasilitasi terhadap keberadaan jurnal diupayakan agar tersedia wadah wadah bagi dosen dan mahasiswa untuk menerbitkan dan mendeseminasi hasil-hasil penelitian untuk kepentingan kenaikan pangkat, sertifikasi dan pemenuhan tugas khusus jabatan dosen yang menjadi syarat pemerolehan tunjangan profesi bagi dosen dan pemenuhan salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa.

3.2.3 Strategi Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Strategi meningkatkan kualitas Kurikulum dan Pembelajaran Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember meliputi:

a. Penguatan Mutu Pendidikan dilakukan dengan berbagai program:

- Pengembangan SISTER untuk mendukung implementasi Merdeka Belajar. SISTER merupakan singkatan dari Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi. SISTER merupakan database yang dikembangkan universitas dan kementerian secara terintegrasi sehingga semua informasi terkait data, portofolio, kegiatan dosen dapat tersimpan dengan baik dapat digunakan untuk berbagai promosi pangkat dan jabatan. Pengembangan SISTER juga akan memberikan kemudahan

bagi mahasiswa dalam kaitan dengan administrasi dan kegiatan pembelajaran selama menempuh studinya.

- Standarisasi Ruang Kelas Berorientasi RI 4.0. Fakultas akan terus mengupayakan ketersediaan ruang belajar mengajar yang mendukung teknologi 4.0. Sebagai upaya kearah ini, kelas-kelas akan dilengkapi dengan fasilitas multimedia yang memudahkan komunikasi antara dosen dengan mahasiswa baik melalui tatap muka langsung maupun secara virtual melalui media *online*. Fakultas juga terus mengembangkan laboratorium di tingkat program studi agar semakin berkualitas dari segi fasilitas dan layanan.
- Percepatan Akreditasi Program Studi Unggul/Internasional. Fakultas mendorong pemenuhan persyaratan Akreditasi Program Studi Unggul/ internasional dengan mempersiapkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan dan menjadi prasyarat pencapaiannya.
- Pengembangan Unit Bimbingan Konseling Untuk Mahasiswa Program Merdeka Belajar. Program Merdeka Belajar merupakan program baru sehingga perlu pemberian informasi secara detail kepada mahasiswa agar tidak terjadi kesalahan prosedur dalam melaksanakan program tersebut. Kampus akan menyediakan Bimbingan Konseling terkait prasyarat yang diperlukan serta akan membantu mahasiswa untuk memenuhi persyaratan tersebut.
- Revitalisasi Gedung Unit Kegiatan Mahasiswa. Pengembangan kemampuan mahasiswa secara utuh perlu mengakomodasi aspek akademik maupun non-akademik (ekstra kurikuler). Fakultas akan terus mengupayakan agar pemanfaatan Gedung Unit Kegiatan Mahasiswa menjadi pusat kegiatan yang positif dan produktif bagi mahasiswa dalam rangka mengembangkan potensi diri di luar pendidikan akademik.

b. Penguatan Tata Kelola

Penguatan tata kelola dilakukan untuk mewujudkan tata kelola fakultas yang baik (*good faculty governance*) dengan memperhatikan unsur transparansi, partisipasi, responsivitas, akuntabilitas, dan kepemimpinan. Penguatan tata kelola fakultas dilakukan melalui berbagai program:

- Penataan Organisasi dan Tata Kerja. Organisasi dan tata kerja fakultas perlu ditingkatkan efektifitas untuk merespons tuntutan kinerja yang cepat dan capaian yang maksimal. Untuk menjawab kebutuhan demikian, pelaksanaan tugas dan fungsi fakultas dan unit-unit yang ada di bawahnya perlu ditopang dengan dokumen Prosedur Operasional Standar (*Standard Operation Procedure/SOP*) sebagai pedoman. Selain dokumen SOP, tata kelola fakultas dituntut adaptif terhadap kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dengan pengembangan berbagai aplikasi yang relevan sehingga layanan dapat lebih cepat dan efisien.
- Standarisasi Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Akademik. Program ini dilakukan untuk menjamin ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dari segi jumlah dan kualitasnya. Dalam kaitan ini juga perlu terus diupayakan penataan tata ruang kelas, ruang administrasi, laboratorium, dan lingkungan kampus. Selain itu, juga terus diusahakan peningkatan akses dan nilai guna prasaran dan sarana yang terdapat di fakultas maupun aset-aset bersama milik Universitas Jember.
- Pengembangan Unit Layanan. Program ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan layanan yang disediakan fakultas kepada *stakeholders* dan masyarakat. Pengembangan unit layanan sekaligus merupakan respons fakultas dalam menerjemahkan status Universitas Jember sebagai Badan Layanan Umum yang dihadapkan pada tuntutan kemampuan mengembangkan kegiatan yang bersifat *revenue generating* untuk meningkatkan performansi dan kualitas layanan yang berdampak pada kesejahteraan.
- Peningkatan tata kelola SDM diarahkan agar dapat menjamin pengembangan kompetensi dosen, kemampuan dan keterampilan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya untuk meraih kinerja maksimal dalam memberikan layanan pada mahasiswa dan stakeholders. Untuk mewujudkan tujuan ini, fakultas mengupayakan ketersediaan akses secara adil bagi seluruh staf dosen dan tenaga kependidikan, lingkungan dan suasana kerja yang kondusif bagi semua untuk berkinerja secara produktif. Untuk mendorong produktivitas, fakultas mengembangkan sistem *reward* dalam bentuk insentif, bantuan pembiayaan, tunjangan kinerja, remunerasi dan berbagai bentuk fasilitasi lainnya, dengan berdasarkan capaian kinerja. Berbagai bentuk fasilitasi

yang diberikan diharapkan dapat memotivasi seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.

c. Penguatan Kerjasama

- Penguatan kerjasama dalam lingkup regional, nasional dan internasional terus diupayakan oleh Fakultas Ilmu Budaya untuk menunjang implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mendapatkan hak-haknya mengikuti berbagai bentuk kegiatan pembelajaran yang ditawarkan dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam rangka pengembangan kapasitas dan kompetensi diri.
- Penguatan kerjasama dilakukan dalam lingkup internal, regional dan nasional. Dalam lingkup ini kerjasama dikembangkan dengan menggandeng berbagai fakultas dan unit kerja lain yang ada di lingkungan Universitas Jember. Fakultas Ilmu Budaya juga mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak sebagai mitra baik perguruan tinggi, instansi pemerintah, perusahaan dan industri di berbagai wilayah di Indonesia.
- Penguatan kerjasama juga terus diupayakan dengan sejumlah pihak termasuk organisasi dan instansi di luar negeri. Pengembangan Kerjasama dengan Universitas yang masuk ranking 100 Terbaik dunia atau ranking QS 100 by subject Dunia atau lembaga-lembaga Dunia yang bereputasi dilakukan dalam kerangka pengembangan dan peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran. Penguatan kerjasama internasional terus diupayakan dalam rangka mewujudkan eksistensi lembaga, produk-produk dan berbagai layanan rangka meraih rekognisi internasional. Untuk mendukung Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana untuk *Academic Visitor* atau *Visiting Fellow* dan juga para stakeholders.

3.3 KERANGKA KELEMBAGAAN

3.3.1 Tugas dan Fungsi

Tugas dan fungsi Fakultas Ilmu Budaya pada dasarnya diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 88 Tahun 2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Jember (Permenristekdikti Nomor 88/2017).

Dalam Pasal 52 Permenristekdikti Nomor 88/2017 dijelaskan bahwa Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sedangkan fungsi Fakultas diatur dalam Pasal 53 Permenristekdikti Nomor 88/2017 yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas, Fakultas menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas;
- b. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. pelaksanaan urusan tata usaha.

3.3.2 Struktur Organisasi Kelembagaan

Tugas dan fungsi Fakultas Ilmu Budaya UNEJ pada dasarnya diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 88 Tahun 2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Jember (Permenristekdikti Nomor 88/2017). Pasal 54 Permenristekdikti Nomor 88 Tahun 2017 menyatakan bahwa Fakultas terdiri atas: (1) Dekan dan Wakil Dekan; (2) Senat Fakultas; (3) Bagian Tata Usaha/Subbagian Tata Usaha; (4) Jurusan atau Bagian; dan (5) Laboratorium atau Bengkel atau Studio. Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di Fakultas Ilmu Budaya UNEJ, struktur organisasi kelembagaan tersebut pada prinsipnya sejalan dengan Pasal 54 tersebut.

1) Dekan dan Wakil Dekan

Pasal 55 Permenristekdikti Nomor 88 Tahun 2017 menyatakan bahwa:

- Fakultas dipimpin oleh Dekan;
- Dekan dibantu oleh paling banyak 3 (tiga) orang Wakil Dekan;
- Wakil Dekan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan

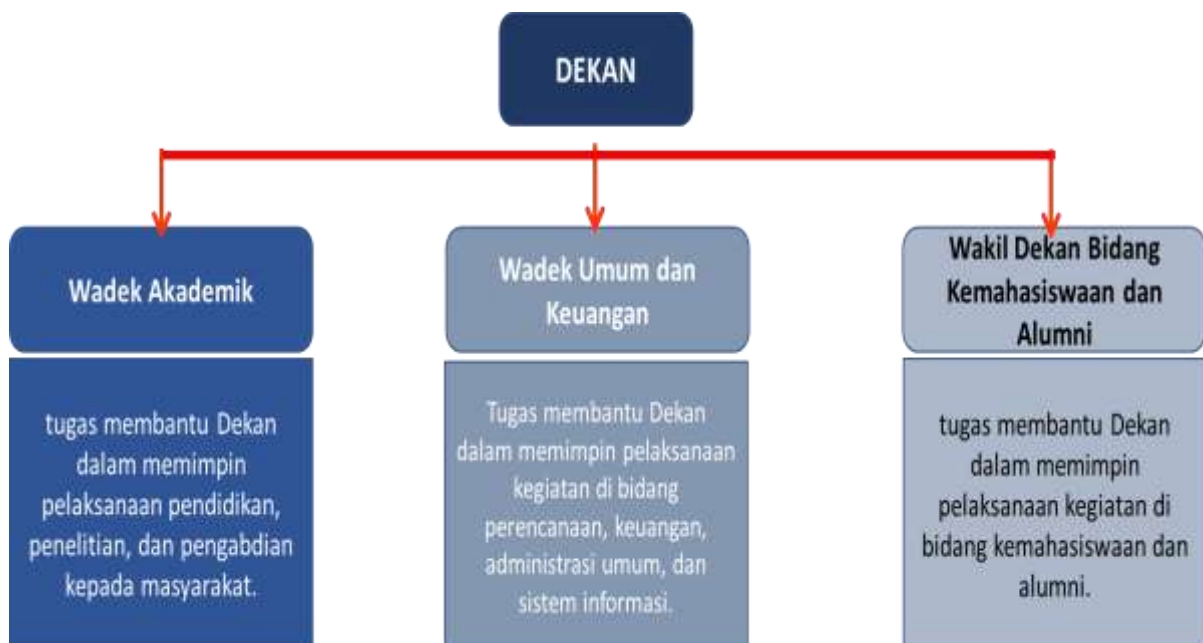
Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya terdiri atas:

- a. Wakil Dekan Bidang Akademik;
- b. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan; dan

c. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

Wakil Dekan Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.

Gambar 1:
Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Budaya UNEJ



2) Senat Fakultas

Senat Fakultas mempunyai fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya.

3) Bagian Tata Usaha/ Pokja Tata Usaha

Bagian Tata Usaha merupakan unit pelaksana administrasi di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya yang dipimpin oleh Kepala yang bertanggung jawab kepada Dekan. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan layanan akademik dan kemahasiswaan, serta urusan perencanaan, keuangan, akademik, kemahasiswaan,

kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, dan pelaporan di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan layanan teknis dan administratif di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas;
- b. pelaksanaan layanan administratif kemahasiswaan dan alumni di lingkungan Fakultas;
- c. pelaksanaan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- d. pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan Fakultas;
- e. pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian di lingkungan Fakultas;
- f. pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan Fakultas;
- g. pelaksanaan pengelolaan data Fakultas; dan
- h. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Fakultas.

Bagian Tata Usaha pada Fakultas Ilmu Budaya terdiri atas:

- a. Subbagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
- b. Subbagian Umum dan Barang Milik Negara; dan
- c. Subbagian Keuangan dan Kepegawaian.

Subbagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas melakukan layanan teknis dan administratif di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan alumni serta pengelolaan data, evaluasi, dan pelaporan Fakultas. Subbagian Umum dan Barang Milik Negara mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan Fakultas. Subbagian Keuangan dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, ketatalaksanaan, dan kepegawaian.

4) Jurusan atau Program Studi

Jurusan/Program Studi merupakan himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurusan/Program Studi

dipimpin oleh Ketua Jurusan/ Koordinator Prodi yang bertanggung jawab kepada Dekan. Ketua Jurusan/Koordinator Prodi dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Jurusan. Ketua dan Sekretaris Jurusan/Koprodi diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

Jurusan/Program Studi mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi. Jurusan/Program Studi terdiri atas:

- a. Ketua;
- b. Sekretaris; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

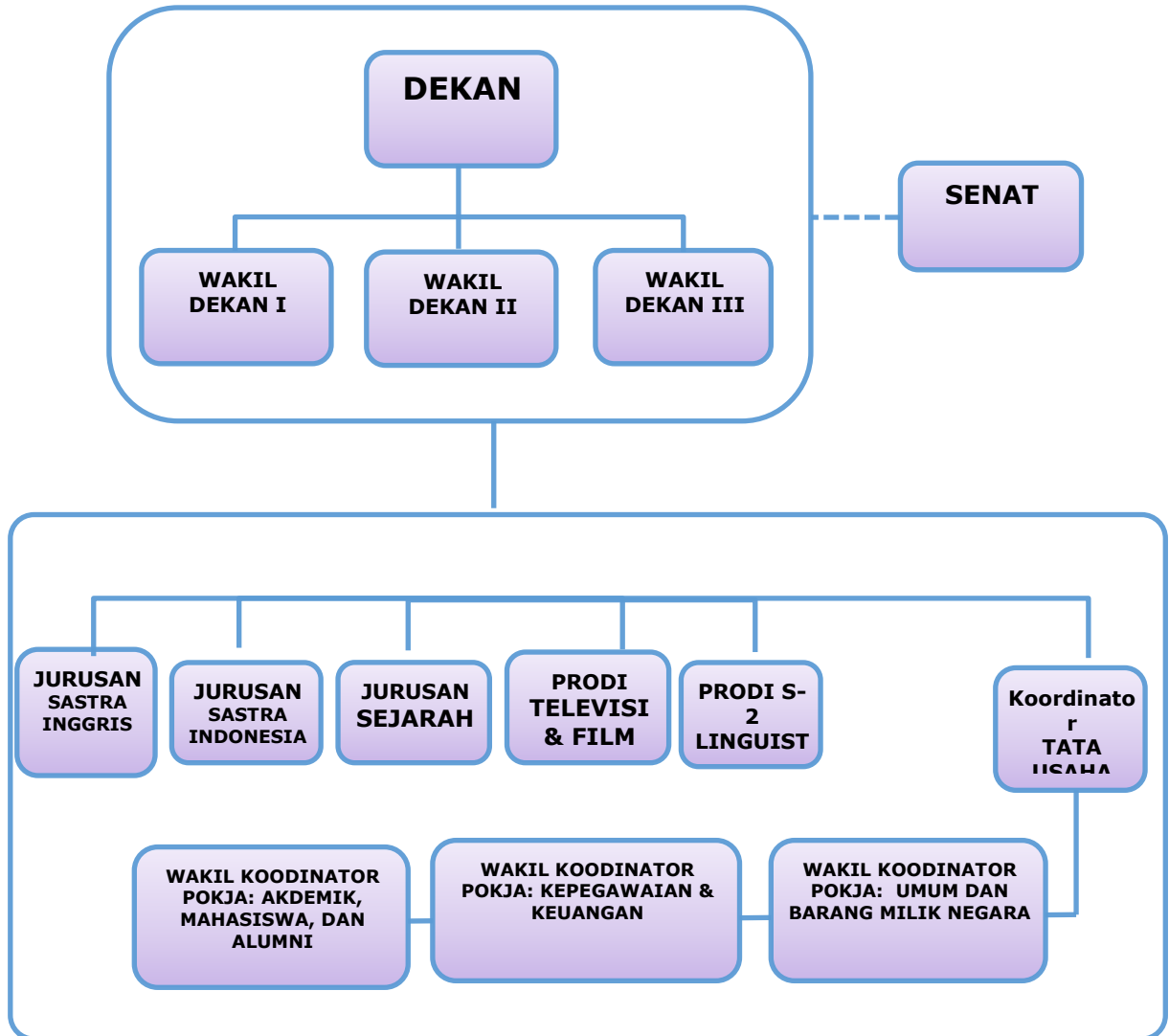
Program studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Dalam penyelenggaraan program studi, Rektor dapat menunjuk seorang dosen sebagai koordinator.

Kelompok jabatan fungsional dosen merupakan kelompok pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen bertanggung jawab kepada Dekan melalui Ketua Jurusan/Koprodi. Kelompok jabatan fungsional dosen ditetapkan menurut kebutuhan dan beban kerja. Tugas, jenis dan jenjang jabatan fungsional dosen diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

5) Pusat Kajian dan Laboratorium

Pusat Kajian dan Laboratorium merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya UNEJ. Pusat dan Laboratorium dipimpin oleh dosen yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kepala Pusat dan Kepala Laboratorium bertanggung jawab kepada Dekan. Pusat Kajian dan Laboratorium mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya UNEJ.

Gambar 2
Kerangka Kelembagaan Fakultas Ilmu Budaya UNEJ



BAB IV: TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR KINERJA, DAN TARGET KINERJA

4.1 KETERKAITAN ANTARA TUJUAN DAN SASARAN FIB UNEJ

Untuk merealisasikan visi, misi, dan tujuan Fakultas Ilmu Budaya UNEJ Tahun 2021-2025 telah dirumuskan 4 (empat) tujuan dan 11 (sebelas) Sasaran. Keterkaitan tujuan dan sasaran diuraikan sebagai berikut:

A. Tujuan 1:

Menghasilkan lulusan yang kritis, kreatif, inovatif, Pancasilais dan kompetitif di kawasan Asia Tenggara diupayakan melalui 4 (empat) sasaran, sebagai berikut:

- 1) Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dan mempunyai relevansi terhadap kebutuhan dan tuntutan dunia kerja melalui penerapan kurikulum berbasis luaran (*outcome-based curriculum*);
- 2) Terselenggaranya kegiatan-kegiatan di dalam dan luar kampus yang dapat menunjang pendidikan dan pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan terhadap persaingan global.
- 3) Meningkatnya keterlibatan praktisi/dosen luar untuk ikut mengajar di kampus dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan agar relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
- 4) Meningkatnya prestasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi nasional maupun internasional yang terkait dengan bidang akademik maupun non akademik

B. Tujuan 2:

Menghasilkan karya ilmiah (bahasa, sastra, sejarah, seni, dan budaya) yang unggul yang diakui secara nasional/internasional dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, dijabarkan melalui 2 (tiga) sasaran, sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian oleh dosen dengan melibatkan mahasiswa yang hasilnya diakui secara nasional/internasional
- 2) Meningkatnya jumlah dan mutu hasil pengabdian dosen dan mahasiswa yang bermanfaat bagi masyarakat.

- 3) Meningkatnya kegiatan dosen baik di dalam maupun luar kampus yang bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi dosen

C. Tujuan 3:

Mewujudkan tata-kelola kelembagaan yang efektif, efisien, dan adaptif terhadap kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan di bidang Tri Dharma, dijabarkan menjadi 2 (dua) sasaran, sebagai berikut:

- 1) Terselenggaranya berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap dosen, mahasiswa dan stakeholders.
- 2) Terselenggaranya tata kelola fakultas yang efektif dan efisien yang adaptif terhadap kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

D. Tujuan 4:

Mewujudkan lembaga yang diakui secara nasional/ internasional dengan memberikan kontribusi di bidang humaniora dalam rangka membantu memecahkan permasalahan dan memajukan kesejahteraan, dijabarkan dalam empat sasaran, sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya jumlah program studi terakreditasi unggul/internasional
- 2) Meningkatnya kerjasama dan kemitraan dengan berbagai lembaga pemerintah maupun non-pemerintah di dalam dan luar negeri dalam rangka peningkatan kualitas dan serapan lulusan.
- 3) Meningkatnya kerjasama dan kemitraan dengan alumni dari beragam profesi dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola fakultas yang bermutu, peningkatan kualitas lulusan dan penyerapan lulusan.
- 4) Meningkatnya kuantitas dan kualitas hasil pengabdian dosen dan mahasiswa yang bermanfaat bagi masyarakat.

4.2 TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR KINERJA, DAN TARGET KINERJA FIB UNEJ

Keberhasilan pencapaian setiap Sasaran diukur melalui target kinerja atau indikator kinerja utama yang telah ditetapkan. Beberapa indikator kinerja Fakultas Ilmu Budaya UNEJ 2021-2025, diadopsi dari Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Indikator kinerja FIB UNEJ 2021-2025 secara prinsip diturunkan dari IKU Universitas Jember 2020-2024. Secara lebih rinci Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja, dan Target Kinerja Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember dalam periode 2021 - 2025 disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3:
Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Kinerja FIB UNEJ 2021-2025

Tujuan	Sasaran		Indikator Kinerja	Target				
				2021	2022	2023	2024	2025
1. Menghasilkan lulusan yang kritis, kreatif, inovatif, Pancasilais dan kompetitif di kawasan Asia Tenggara	1.	Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dan mempunyai relevansi terhadap kebutuhan dan tuntutan dunia kerja melalui penerapan kurikulum berbasis luaran (<i>outcome-based curriculum</i>)	Jumlah lulusan yang bekerja atau berwirausaha/ melanjutkan studi.	80	110	130	150	170
	2.	Terselenggaranya kegiatan-kegiatan di dalam dan luar kampus yang dapat menunjang pendidikan dan pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan terhadap persaingan global	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus (<i>case study</i>) atau proyek kelompok sebagai bobot evaluasi.	20	60	90	120	150
			Jumlah mahasiswa berkegiatan di luar kampus setara paling sedikit 20 sks di luar kampus,	350	400	450	500	550
			Jumlah mahasiswa yang berhasil meraih prestasi min 5 besar nasional	3	5	7	9	11
			Jumlah Mahasiswa yang ikut kegiatan penciptaan karakter unggul, budaya akademik kolaboratif, dan kompetitif	224	230	235	240	245
			IPK lulusan	3,20	3,25	3,30	3,35	3,40
			Masa tunggu lulusan	6,5	6,0	5,5	5,0	4,5

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
		mendapatkan pekerjaan					
	3. Meningkatnya keterlibatan praktisi/dosen luar untuk ikut mengajar di kampus dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan agar relevan dengan kebutuhan dunia kerja.	Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi, profesional yang ikut mengajar di kampus	23	25	27	30	33
2. Menghasilkan karya ilmiah (bahasa, sastra, sejarah, seni, dan budaya) yang unggul yang diakui secara nasional/internasional dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan	4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian oleh dosen dengan melibatkan mahasiswa yang hasilnya diakui secara nasional/internasional	Jumlah judul penelitian hibah yang didapatkan dosen dengan mengikutsertakan mahasiswa	43	48	53	58	63
		Jumlah publikasi/luaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan masyarakat per jumlah dosen	3	3	4	4	5
		Jumlah publikasi/luaran penelitian terpublikasi internasional	3	3	5	5	7
		Jumlah penelitian/publikasi dosen dan mahasiswa yang mendapat HAKI	6	8	10	12	14
	5. Terselenggaranya berbagai kegiatan dosen baik di dalam maupun luar kampus yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas Dosen	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	31	31	33	33	35
	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai	15	17	19	21	23	

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target					
		praktisi di dunia industri, membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi min 5 (lima) besar nasional.						
3. Mewujudkan tata-kelola kelembagaan yang efektif, efisien, dan adaptif terhadap kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi	6.	Terselenggaranya berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap dosen, mahasiswa dan <i>stakeholders</i>	Persentase Nilai kepuasan layanan akademik/non akademik dari pengguna internal maupun eksternal	50	60	70	80	90
	7.	Terselenggaranya tata kelola fakultas yang efektif dan efisien yang adaptif terhadap kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat	Persentase Jumlah layanan akademik/non akademik yang diselenggarakan berbasis teknologi informasi	50	60	75	80	90
4. Mewujudkan lembaga yang diakui secara nasional/ internasional dengan memberikan kontribusi di bidang humaniora dalam rangka membantu memecahkan permasalahan dan memajukan kesejahteraan	8.	Meningkatnya program studi yang terakreditasi unggul/internasional	Jumlah program studi terakreditasi unggul/internasional	3	3	3	4	4
	9.	Meningkatnya kerjasama dan kemitraan dengan berbagai lembaga pemerintah maupun non-pemerintah di dalam dan luar negeri dalam rangka	Jumlah kerjasama dengan mitra nasional maupun internasional	26	28	30	32	34

Tujuan	Sasaran		Indikator Kinerja	Target				
		peningkatan kualitas dan serapan lulusan.						
	10.	Meningkatnya kerjasama dan kemitraan dengan alumni dari beragam profesi dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola fakultas yang bermutu, peningkatan kualitas lulusan dan penyerapan lulusan.	Jumlah alumni yang terlibat dalam peningkatan kualitas pembelajaran, perbaikan kurikulum, dan penyerapan lulusan	5	10	15	20	25
			Jumlah kegiatan alumni yang tersedia bagi lulusan	1	1	2	2	3
	11	Meningkatnya kuantitas dan kualitas hasil pengabdian dosen dan mahasiswa yang bermanfaat bagi masyarakat.	Jumlah judul pengabdian hibah yang didapatkan dosen dengan mengikutsertakan mahasiswa	4	5	6	7	8
			Jumlah publikasi dari kegiatan pengabdian	2	3	4	5	6

BAB V: PENUTUP

Sampai dengan Tahun 2020, Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember (FIB UNEJ) Tahun 2016-2020 merupakan dokumen yang menjadi acuan dan rujukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi bagi semua Program Studi dilingkungan FIB UNEJ. Mengingat pentingnya dan kesinambungan perencanaan dalam pengembangan FIB UNEJ, maka diperlukan adanya penyusunan dokumen Renstra FIB UNEJ yang baru, yaitu Renstra FIB UNEJ Tahun 2021-2025. Renstra ini merupakan dokumen perencanaan yang berkesinambungan dengan berbagai kebijakan dan program dalam Renstra FIB UNEJ Tahun 2016-2020. Disamping itu, Renstra FIB UNEJ Tahun 2021-2025 ini disusun dengan memperhatikan berbagai dinamika internal dan eksternal, serta merujuk pada Rencana Bisnis Strategis Universitas Jember Tahun 2020-2024.

Arah kebijakan, strategi, dan kerangka kelembagaan serta indikator kinerja, target kinerja, dan program yang disusun dalam dokumen Renstra FIB UNEJ Tahun 2021-2025 ini diharapkan dapat mewujudkan, baik Visi Misi fakultas maupun universitas. Pelaksanaan Renstra FIB UNEJ 2021-2025 ini akan diwujudkan dalam bentuk Rencana Kinerja (Renja) Tahunan FIB UNEJ. Implementasi dari Renstra ini akan dimonitor dan dievaluasi secara internal oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) FIB UNEJ dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) Universitas Jember. Oleh karena itu, implementasi Renstra FIB UNEJ 2021-2025 akan dilaporkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja FIB UNEJ yang dapat diakses oleh *stakeholders*, baik internal maupun eksternal FIB UNEJ.